

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun hasil dari Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pertumbuhan pembibitan diantara metode hidroponik dengan metode tanah topsoil, metode tanah topsoil memiliki pertumbuhan yang baik.
2. parameter pertama yang diamati adalah tinggi tanaman , dari data yang didapatkan menjelaskan bahwa tinggi tanaman samhong (*Brassica juncea* L) memiliki perbandingan antara kedua metode yang di teliti yaitu metode hidroponik yang terbaik dari metode tanah topsoil.
3. parameter pengamatan selanjutnya yang diamati yaitu jumlah daun ,dari data yang didapatkan bahwa jumlah daun tanaman samhong (*Brassica juncea* L) dengan metode hidroponik masih terbaik dibandingkan dengan metode tanah topsoil.
4. Parameter pengamatan yang terakhir yaitu berat produksi tanaman samhong (*Brassica juncea* L) , dalam berat tanaman samhong (*Brassica juncea* L) metode hidroponik mendapatkan hasil yang cukup baik yaitu metode hidroponik mendapatkan berat tanaman mencapai 167,3 gram sedangkan metode tanah topsoil berta tanaman 125 gram memiliki selisih berat 42,3 gram .
5. Dari parameter berat tanaman penelitian yang diamati dalam Anova 2 Arah mendapatkan hasil bahwa metode hidroponik terbaik dalam produksi yaitu rata -rata Hidroponik 836,667 dengan tanah Topsoil 625,000
6. Dalam kebersihan hasil produksi pada penelitian ini mendapatkan bahwa metode hidroponik mendapatkana hasil produksi yang lebih bersih dari pada dengan metode tanah topsoil.
7. Dalam biaya , metode hidroponik memiliki biaya yang cukup tinggi dibandingkan dengan metode tanah topsoil ,tetapi media budidaya hidroponik dapat digunakan berulang kali.
8. Dengan menggunakan metode budidaya hidroponik dengan nutrisi AB Mix dosis 5 ml A + 5 ml B dengan 1 liter air bersih mendapatkan hasil pertumbuhan dan produksi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode budidaya tanah topsoil dengan NPK 16 16 16.

5.2 Saran

- Bagi Petani atau Praktisi Pertanian, Disarankan untuk mulai mempertimbangkan penerapan metode hidroponik, terutama bagi yang memiliki lahan terbatas (urban farming) atau ingin fokus pada produk sayuran berkualitas tinggi dan bersih. Meskipun membutuhkan modal awal, efisiensi air dan potensi keuntungan yang lebih tinggi dapat menjadi nilai tambah.
- Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih terbatas pada satu jenis tanaman dan satu jenis sistem hidroponik (Wick). Disarankan untuk penelitian lanjutan dengan membandingkan berbagai sistem hidroponik atau berbagai jenis tanaman untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.
- Bagi Masyarakat Umum, penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi Masyarakat luas bahwa keterbatasan lahan bukanlah penghalang untuk bertani. Teknologi hidroponik dapat menjadi solusi dalam mewujudkan ketahanan pangan mandiri di tingkat rumah tangga.